

BAB I

Akuntansi Perusahaan Jasa

A. Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang didalamnya menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa untuk memenuhi keinginan konsumennya.¹ Menurut Budi Grautama Siregar menjelaskan bahwa perusahaan jasa merupakan suatu perusahaan yang memiliki kegiatan utama memperjualbelikan jasa, atau dapat dikatakan bahwa dalam perusahaan jasa yang menjadi fokusnya adalah *service*.² selain pendapat dua tokoh tersebut ada pendapat dari Agie Hanggara yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan perusahaan jasa yaitu perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penyediaan segala jenis pelayanan kepada konsumen yang memerlukannya.³

Dari pendapat tokoh diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud perusahaan jasa ini tidak menjual atau menghasilkan output berupa barang seperti halnya dengan perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Dalam perusahaan jasa mereka hanya berfokus pada jasa yang akan mereka jual kepada konsumen yang memerlukan, perusahaan jasa atau sering disebut dengan perusahaan penyedia layanan jasa menawarkan suatu keahlian tertentu yang dapat memberikan manfaat kepada konsumen sebagai pengguna jasa tersebut. contoh dari perusahaan jasa ini seperti salon, fotokopi, lembaga bimbingan belajar, foto studio, usaha persewaan mobil, perusahaan angkutan dan masih banyak lainnya.

¹ Rita Eni Purwanti dan Indah Nugraheni, *Siklus Akuntansi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal. 58

² Budi Utama Siregar, *Tahap Pencatatan Transaksi dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*, (Padangsidempuan: Thesis, 2004), hal. 1

³ Agie Hanggara, *Pengantar Akuntansi*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hal 17

B. Karakteristik Perusahaan Jasa

Ciri-ciri perusahaan jasa diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang dilakukan didalamnya yaitu kegiatan yang berupa pelayanan jasa.
- b. Pendapatan yang diperoleh berasal dari penjualan jasa yang dilakukan.
- c. Tidak ada perhitungan mengenai harga pokok penjualan (HPP)
- d. Perhitungan laba/rugi diperoleh dengan membandingkan jumlah pendapatan yang diperoleh dengan beban yang dikeluarkan.⁴
- e. Dalam proses memproduksi jasa bisa saja dilakukan dengan maupun tidak memerlukan bantuan dari produk fisik.
- f. Pelayanan jasa yang diberikan kepada konsumen tidak sama sehingga masing-masing konsumen mendapatkan jenis pelayanan yang berbeda antara konsumen yang satu dengan konsumen yang lain.
- g. Jasa yang dihasilkan tidak bisa disimpan, sehingga sekali dibeli maka penggunaannya langsung habis.⁵

Dalam ruang lingkup perusahaan jasa ini sebenarnya tidak terlalu luas karena hanya seputar mempersiapkan jasa yang akan diberikan kepada konsumen, hingga pada saat produsen jasa menjual jasa yang telah disediakan kepada konsumen yang memerlukan.

Dalam perusahaan jasa ini memiliki ruang lingkup diantaranya sebagai berikut:

Transportasi	: Travel, taksi dan bus
Komunikasi	: Perusahaan telepon, stasiun tv, radio
Profesi	: Akuntan, notaris
Hiburan	: Bioskop, taman, Kebun binatang
Keuangan	: Bank
Keahlian perorangan	: Salon, Penjahit. ⁶

⁴ Fitri Suffi, *Akuntansi Perusahaan Jasa*, (Surabaya: Qiara Media, 2008), hal.6

⁵ Dr. Agie Hanggara, *Pengantar Akuntansi ...*, hal.17

⁶ *Ibid.*, hal.18

C. Siklus Akuntansi Jasa

Dalam lingkup perusahaan tentunya akan dilakukan proses akuntansi yang dilakukan dengan harapan dapat digunakan sebagai pengendali perusahaan supaya jalannya perusahaan terarah dan dapat berhasil memenuhi target yang ingin dicapai oleh perusahaan, dalam hal ini seluruh tahapan atau proses dalam akuntansi dikatakan sebagai siklus akuntansi. Dalam jurnal karya Budi Utama Siregar menjelaskan bahwa siklus akuntansi merupakan sebuah gambaran yang didalamnya menggambarkan tentang prosedur yang dilakukan dalam pelaporan keuangan.⁷

Pada umumnya siklus akuntansi dikelompokkan menjadi tiga tahapan, tahapan tersebut diantaranya yaitu pencatatan transaksi, tahap pengikhtisaran atau tahap penyesuaian dan yang terakhir merupakan tahap pelaporan.

Berikut penjelasan dari tahap-tahap dalam proses akuntansi terdiri dari:⁸

1. Tahap Pencatatan, dimana pada tahap ini terdiri dari :
 - a. Bukti/ dokumen transaksi
Bukti transaksi yang didapatkan ini berasal dari cek. Nota. Faktur, memo selain itu juga bisa dari kuitansi yang didapatkan setiap terjadinya transaksi maupun kejadian yang terjadi dalam perusahaan.
 - b. Pencatatan kedalam jurnal umum
Dari sumber transaksi kemudian dilakukan pencatatan pada jurnal umum.
 - c. Pemosting/ pemindahan ke buku besar.
Proses pemindahan dari jurnal ke buku besar ini dikatakan dengan "Posting". Kemudian didalam buku besar ini dilakukan penggolongan akun menurut golongannya. Seperti:

⁷ *Ibid.*, hal.2

⁸ Fitri Liani, *Korelasi Antara Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI*, (Riau: Skripsi, 2014), hal.24-26

- 1) Akun neraca atau akun riil, merupakan akun yang dilaporkan dalam neraca selama periode tertentu. Akun neraca ini terdiri dari: harta, utang, modal (prive).
 - 2) Akun nominal atau akun laba-rugi, merupakan akun yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perhitungan dalam laporan laba rugi. Contohnya seperti pendapatan dan beban.
2. Tahap Pengikhtisaran/ Penyesuaian
- Tahap selanjutnya setelah melakukan pencatatan yaitu melakukan tahap pengikhtisaran. Tahap ini terdiri dari:
- a. Penyusunan neraca saldo
Data yang digunakan untuk menyusun neraca saldo ini dari saldo sementara yang ada pada buku besar, neraca saldo merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.
 - b. Penyesuaian.
Perlu dilakukannya penyesuaian ini dikarenakan pada waktu tertentu terkadang perusahaan melakukan pencatatan ke dalam laporan, masih terdapat akun-akun yang terselip atau belum sempat tercatat. Oleh karena itu maka disinilah pencatatan dilakukan supaya dapat mengetahui saldo akun riil dan nominal yang sesungguhnya.
 - c. Membuat neraca saldo disesuaikan
Setelah melakukan penyesuaian atas transaksi yang terjadi maka selanjutnya disusun neraca saldo yang telah disesuaikan untuk melanjutkan proses penyusunan kertas kerja.
 - d. Pembuatan kertas kerja/ neraca lajur
Kertas kerja adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan dari transaksi yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode akuntansi.

3. Tahap Pelaporan

Yang disebut sebagai tahapan akhir dalam proses akuntansi yaitu tahap pelaporan. Pada tahapan ini menghasilkan output laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan sendiri memiliki beberapa unsur diantaranya yaitu :

1. Laporan laba-rugi

Merupakan laporan yang berisi informasi tentang seluruh akun nominal yaitu pendapatan dan beban. Setelah melakukan perhitungan antara pendapatan dan beban maka akan diketahui perusahaan tersebut mendapatkan laba atau rugi.

2. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal ini terdiri dari unsur-unsur yaitu modal awal, sisa laba atau rugi yang dialami perusahaan, prive, dan modal akhir perusahaan yang mempengaruhi posisi modal.

3. Laporan neraca

Laporan ini merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai posisi harta, utang dan modal perusahaan pada saat tertentu.

4. Laporan arus kas

ini berisi terkait informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan dalam periode tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini akan menyajikan informasi mengenai penjelasan atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca dan laporan arus kas dalam rangka pengungkapan yang memadai.

D. Transaksi Akuntansi Pada Perusahaan Jasa

Dalam ilmu akuntansi yang disebut dengan transaksi yaitu kejadian yang terjadi dalam perusahaan yang berhubungan dengan keuangan, hingga mengakibatkan terjadinya perubahan pada harta, utang dan juga modal perusahaan.⁹Transaksi yang terjadi dalam perusahaan jasa ini mencakup : penanaman modal, pendapatan, pemasukan kas, pengeluaran kas dan pembelian. Mengenai transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa ini dapat ditulis dalam bentuk penulisan harian atau menggunakan bukti transaksi.

⁹ S.R Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, (Jakarta: Salemba empat, 2004), hal.7